

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan pendapatan terbesar bagi Indonesia dan merupakan sumber penerimaan utama bagi pendapatan negara. Dana dari pajak tersebut berperan sangat untuk berbagai hal dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan proyek pembangunan serta untuk menopang pendapatan nasional. Kendala dana yang tidak sedikit merupakan salah satu hambatan yang mengganggu dalam tercapainya tujuan pembangunan nasional. Berdasarkan hal itu maka peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal perpajakan harus didukung dengan peningkatan peran aktif dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Namun disisi lain, dalam perusahaan dapat menganggap pajak sebagai suatu beban yang dapat mengurangi laba yaitu dengan cara memperkecil hasil pajak yang wajib harus dibayar dengan tetap mengikuti peraturan ketentuan yang berlaku (penghindaran pajak) atau dengan cara memperkecil hasil nilai pajak dengan tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan (penggelapan pajak).

Perusahaan merupakan wajib pajak sehingga ukuran perusahaan dapat mempengaruhi sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya serta terdapat faktor dalam menyebabkan terjadinya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Ukuran perusahaan suatu skala yang di mana besar kecilnya perusahaan dalam mengklasifikasikannya dengan log total aset. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan tersebut maka tidak menutup kemungkinan perusahaan itu untuk dapat mengambil celah-celah dalam melakukan penghindaran pajak.

Leverage (struktur utang) yang menunjukkan pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta investasi dalam perusahaan tersebut. *Leverage* adalah suatu rasio yang menunjukkan ada beberapa hutang yang dimiliki untuk dimanfaatkan oleh perusahaan untuk

mengeluarkan atau membiayai aktivitas operasinya, hal tersebut bertujuan agar suatu perusahaan bisa mendapatkan laba yang besar dari kegiatan operasionalnya tersebut. *Leverage* dapat diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Ni Luh dan Naniek, 2017).

Suatu upaya untuk dapat mengurangi beban pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti perencanaan pajak (*tax planning*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Penghindaran pajak merupakan manipulasi penghasilan secara begal untuk dapat memperkecil jumlah pajak terutang atau untuk meminimumkan pajak.

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan suatu strategi pajak agresif yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat meminimalkan beban pajak tersebut, sehingga dalam kegiatan ini dapat menimbulkan risiko pada perusahaan antara lain yaitu denda sesuai peraturan yang ada dan suatu buruknya nama baik perusahaan di hadapan publik. Penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh banyak perusahaan tentu melibatkan pimpinan - pimpinan perusahaan didalamnya sebagai suatu pengambil keputusan. Pemimpin perusahaan biasanya memiliki dua karakter individu yaitu pengambilan risiko dan tidak mengambil risiko, yang tercermin pada besar kecilnya risiko perusahaan yang ada (teks dari Yohanes Nainggolan, 2018 h 2).

Alasan peneliti untuk memilih perusahaan makan dan minuman sebagai objek penelitian adalah karena saham perusahaan makan dan minuman lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya serta banyak brand - brand yg terkenal. Karena perusahaannya itu memproduksi yang dimana menyangkut dengan kebutuhan sehari-hari, sehingga mempengaruhi paling banyak pajaknya.

Perusahaan sengaja melakukan penghindaran pajak untuk dapat memperkecil dalam jumlah pajak yang harus dibayar sehingga meningkatkan *cash flow* perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori Utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaliknya perusahaan harus menyeimbangkan

berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (teks dari Desi, 2019 h 4).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka saya akan memberi judul pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Ukuran perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara bersamaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk menambah dan mengembangkan wawasan penelitian sehubungan dengan pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan untuk bahan tugas perkuliahan mengenai ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan referensi dipergustakaan “Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian ini tidak menyebar luas, maka difokuskan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019, serta penelitian ini menggunakan data sekunder. Ukuran perusahaan yang diukur dari log total aset, *Leverage* yang diukur dari Total Utang dan Total *Asset* dan *Tax Avoidance* diukur dari Beban pajak dan laba sebelum pajak.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti yaitu Pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai tentang desain penelitian, tahapan penelitian, jenis penelitian dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, operasional variabel serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yaitu sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), analisis hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.